



KETRAMPILAN SENI RUPA DUA DIMENSI (2D) MEMBUAT KOLASE DARI BIJI- BIJIAN UNTUK ANAK SD

Sri Putrianingsih¹
puputasyifa@gmail.com

Agustina²
tinaaaaaa82@gmail.com

Abstrak

Karya seni rupa 2 dimensi seringkali kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Dimana seni rupa sendiri adalah salah satu cabang seni yang membentuk sebuah karya dengan cara menggunakan media yang bisa dilihat oleh indra penglihatan dan juga dirasakan oleh indra peraba. Kolase sebagai salah satu jenis seni menggambar yang sangat indah. Dengan menggunakan imajinasi yang tinggi sehingga pada akhirnya akan menghasilkan banyak karya yang menakjubkan. Salah satu cabang dari kegiatan menggambar diantaranya adalah kolase. Pada umumnya seseorang kemudian akan menggambar dengan cara membuat sketsa yaitu dengan menggunakan pensil, kemudian mewarnainya dengan menggunakan pewarna.

Kata Kunci : *Karya seni rupa 2 dimensi, Kolase*

¹ Institut Agama Islam Hasanuddin, Pare Kediri

² Institut Agama Islam Hasanuddin, Pare Kediri



Abstract

We often encounter 2-dimensional works of art in everyday life. Where fine art itself is one branch of art that forms a work by using media that can be seen by the sense of sight and also felt by the sense of touch. Collage as one type of drawing art that is very beautiful. By using high imagination so that in the end it will produce many amazing works. One branch of drawing activities is collage. In general, someone will then draw by making a sketch, namely using a pencil, then coloring it using dyes.

Keyword : Craft 2-dimensional, Collage

A. PENDAHULUAN

Karya seni rupa dua dimensi (2D) ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias atau fungsi ekspresi saja. Ada berbagai aspek dalam karya seni rupa dua dimensi. Berbagai unsur rupa seperti garis, bentuk, bidang, warna disusun sedemikian rupa sehingga membentuk obyek tertentu pada karya seni rupa dua dimensi tersebut. Untuk mewujudkan karya seni rupa dua dimensi ini digunakan berbagai bahan, medium, dan teknik sesuai dengan obyek dan fungsi yang diinginkan.

Karya seni rupa ada disekitar kita. Seringkali kita tidak menyadari bahwa benda-benda yang dekat dengan aktivitas kita sehari-hari adalah karya seni rupa. Karya seni rupa ini ada yang berdimensi dua dan berdimensi tiga. Tahukah kalian apa artinya dimensi dalam karya seni rupa? Karya seni rupa dua atau tiga dimensi dibedakan dari bagian karya yang diserap oleh mata. Pada bagian inilah kalian akan melihat bentuk obyek yang terdapat didalamnya. Cobalah amati benda di sekitar kalian, maka kalian akan dapat membedakan benda yang berdimensi dua atau berdimensi tiga. Tunjukkan mana benda atau karya seni rupa yang berdimensi dua. Karya seni rupa dua dimensi (2D) ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias atau fungsi ekspresi saja.

Ada berbagai aspek dalam karya seni rupa dua dimensi. Berbagai unsur rupa seperti garis, bentuk, bidang, warna disusun sedemikian rupa sehingga membentuk obyek tertentu pada karya seni rupa dua dimensi tersebut. Untuk mewujudkan karya seni rupa dua dimensi ini digunakan berbagai bahan, medium, dan teknik sesuai dengan obyek dan fungsi yang diinginkan. Simbol karya seni rupa dua dimensi merupakan perlambang/makna dari bentuk/corak karya seni rupa dua dimensi.

B. METODE

Berdasarkan pengertian menurut para ahli lalu dihubungkan dengan penelitian ini maka kolase adalah salah satu teknik menempel yang menggunakan berbagai macam bahan seperti kain, kaca, logam, biji-bijian, maupun daun kering. Yang kemudian akan ditempelkan di atas kertas yang sudah diberi gambar dan anak-anak nantinya sebelum menempelkan daun akan memberi lem pada kertas yang sudah ada gambarnya.

Sedangkan pengertian untuk biji-bijian sendiri adalah alat permainan yang paling mudah ditemui, paling mudah dicari di sekitar lingkungan dalam sehari-hari. Untuk jenis biji-bijian yang dapat digunakan untuk kegiatan kolase sendiri seperti biji srikaya, biji kedelai, biji kacang tanah, biji semangka, dan lain-lain.³

Cara membuat kerajinan kolase dari biji-bijian adalah sebagai berikut ;

1. Buat Konsep Gambar Kolase

Tentukan tema kolase. Tidak ada batasan dalam karya seni, sehingga kreativitas dan imajinasi menjadi faktor utama dalam membuat kolase yang menarik



2. Siapkan Biji-bijian untuk media tempel ke kolase

Seperti biji kacang merah, jagung, kacang hijau, kedelai dan lada hitam.



³ Amroatul Hanik, Pengaruh Metode Demonstrasi Bebas Kegiatan Kolase Biji-bijian Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK DHARMA WANITA Badas Kediri, skripsi UNESA Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, 2017, 9-10.

3. Siapkan Lem Kayu Untuk Sebagai Perekat Biji-bijian Ke Gambar Sketsa Kolase.



4. Beri Lem Pada Sketsa Gambar Kolase Untuk Merekatkan Biji-bijian



5. Susun Biji-bijian Dengan Rapi



6. Tata Semua Biji-bijian Sesuai Dengan Letak Yang di Inginkan



C. PEMBAHASAN

Agar dapat memahami tentang seni kolase, terlebih dahulu kita perlu mengetahui apa sebenarnya arti kolase. Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut 'collage' berasal dari kata 'coller' dalam bahasa Prancis, yang berarti 'merekat'. Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah seni menempel berbagai macam materi lain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam



dan lain sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya.⁴

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kata kunci yang menjadi esensi dari kolase adalah “menempel atau merekatkan” bahan apa saja yang serasi. Karya kolase bias berwujud sebuah karya utuh atau hanya merupakan bagian dari sebuah karya, misalnya lukisan yang menambahkan unsur tempelan sebagai elemen estetis.

Karya kolase sederhana dapat dibuat dari bahan yang ada disekitar kita, baik bahan alam maupun bahan bekas sintetis. Dari bahan-bahan tersebut, dapat dimunculkan ide-ide kreatif yang segar yang bias menghasilkan kreasi-kreasi kolase yang unik dan bermanfaat. Selanjutnya bahan yang sudah tersedia disusun sesuai jenisnya. Tempelkan bahan-bahan tersebut menurut bentuk dan komposisi yang dikehendaki hingga karya kolase selesai dan bias dinikmati hasilnya.

Untuk mendapatkan hasil kolase yang lebih baik, maka perlu diperhatikan beberapa hal:

1. Usahakan semua bidang tertutup oleh bahan yang ditempelkan (tidak banyak bidang kosong) Perhatikan prinsip-prinsip rancangan dalam menyusun bahan-bahan.
2. Gunakan perekat menurut jenis bahan yang akan ditempel.
3. Untuk merekatkan kertas tipis cukup menggunakan lem kertas, tetapi bila bahan yang direkatkan tebal atau mudah lepas, maka gunakan lem yang lebih kuat yaitu lem putih (kayu)
4. Gunakan bahan yang agak tebal dan kaku untuk bidang dasar yang akan ditempel, misalnya kertas korton, duplex, triples, atau bahan lain yang sejenis.

Karya kolase yang kurang memaksimalkan pemanfaatan bidang yang tersedia, yaitu tidak semua bidang diisi tempelan, terkesan belum selesai dan terlalu sederhana. Oleh karena itu, untuk menghasilkan karya kolase yang baik usahakan semua bidang yang tersedia diisi

⁴ Muharrar, Syakir dan eerayanti, Sri. 2013. Kreasi Kolase, Montase, Moaaik Sederhana. Semarang: Esensi Erlangga Grup. Hal : 62

tempelan secara optimal dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip rancangan.

Mayesky menyatakan bahwa kolase bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, mengembangkan motorik halus, koordinasi tangan dan mata, mengeksplorasi kegunaan baru dari berbagai macam kertas dan mempelajari tentang konsep-konsep desain dari pola, penempatan, ukuran dan bentuk. Aktivitas kolase ini merupakan aktivitas yang menyenangkan yang akan mengembangkan otot-otot kecil dan dapat melenturkan tangan khususnya jari-jari anak. Setiap anak membutuhkan aktivitas yang menyenangkan. Bagi anak usia dini bermain sama maknanya dengan belajar. Melalui aktivitas yang menyenangkan anak memperoleh pengalaman yang mengandung aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional.

Anak-anak selalu menyukai kegiatan yang dinamis dan banyak merangsang motorik mereka, termasuk kegiatan menggunting dan menempel potong-potongan kertas, kain perca, biji-bijian dan material lain yang terdapat di sekitar mereka.

Sembilan Manfaat kolase bagi anak menurut Luchantic yaitu :

- a. Melatih motorik halus.
- b. Meningkatkan kreativitas.
- c. Meningkatkan konsentrasi.
- d. Mengenal warna.
- e. Mengenal bentuk.
- f. Melatih memecahkan masalah.
- g. Mengasah kecerdasan spasial.
- h. Melatih ketekunan.
- i. Meningkatkan kepercayaan diri.⁵

C. KESIMPULAN

Kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kata kunci yang menjadi esensi dari kolase adalah “menempel atau merekatkan” bahan apa saja yang serasi.

⁵ Mayesky. 2011. Perkembangan Anak II. Jakarta: PT Indeks. Hal : 2

Kolase bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, mengembangkan motorik halus, koordinasi tangan dan mata, mengeksplorasi kegunaan baru dari berbagai macam kertas dan mempelajari tentang konsep-konsep desain dari pola, penempatan, ukuran dan bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

Amroatul Hanik, Pengaruh Metode Demonstrasi Bebas Kegiatan Kolase Biji-bijian Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK DHARMA WANITA Badas Kediri, skripsi UNESA Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, 2017, 9-10.

Mayesky. 2011. Perkembangan Anak II. Jakarta: PT Indeks. Hal : 2

Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. 2013. Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana. Semarang: Esensi Erlangga Grup. Hal : 62